

BAB V PENUTUP

A. RINGKASAN HASIL KAJIAN DAN OBSERVASI

Kapanewon Kasihan merupakan instansi pemerintah yang berada di daerah Kasihan, Bantul. Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan tentang prosedur penatausahaan belanja pada Kapanewon Kasihan. Dalam hal ini Kapanewon Kasihan telah melaksanakan penatausahaan belanja lingkup SKPD. Kegiatan penatausahaan belanja memiliki kepentingan pengendalian terhadap pelaksanaan Anggaran dan Belanja, maka dari itu penatausahaan belanja perlu diperhatikan.

Penatausahaan di Kapanewon Kasihan dikelompokkan menjadi Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. Belanja langsung terdiri dari Surat Permintaan Pembayaran pembebanan Langsung Gaji atau biasa disebut dengan SPP LS-Gaji. Belanja Tidak Langsung terdiri dari Surat Permintaan Pembayaran Uang Persediaan (SPP-UP), Surat Permintaan Pembayaran Tambahan Uang Persediaan (SPP-TU), dan Surat Permintaan Pembayaran Ganti Uang Persediaan (SPP-GU). Pihak penatausahaan yang terkait di Kapanewon Kasihan terdiri dari sepuluh pihak, yaitu Pengguna Anggaran, Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), Pembantu Pejabat Penatausahaan Keuangan (Pembantu PPK), Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), Bendahara Pengeluaran, Pengurus Kepegawaian, Pengurus Barang, Pengurus Gaji, Penyimpan Barang, dan Pembuat Neraca. Dokumen penatausahaan di Kapanewon Kasihan antara lain Anggaran Kas, Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD), Surat Penyediaan Dana (SPD), Register SPD, Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Register SPP, Surat Perintah Membayar (SPM), Register SPM, Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), Regsiter SP2D, Buku Kas Umum, Buku Pajak PPN/PPh, dan Rincian Pengeluaran per-Rincian Objek.

Prosedur Penatausahaan di Kapanewon Kasihan secara keseluruhan termasuk baik. Prosedur yang dilaksanakan sesuai dengan

peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah bantul. Jadi prosedur penatausahaan di Kapanewon Kasihan tidak melanggar peraturan.

B. PENGETAHUAN DAN WAWASAN BARU YANG DIPEROLEH

Pengetahuan dan wawasan yang dapat saya peroleh dari kajian tugas akhir yaitu dapat mengetahui bagaimana prosedur penatausahaan belanja, pihak yang terkait, dan dokumen yang digunakan dalam penatausahaan belanja yang ada di Kapanewon Kasihan.

Kajian dalam Tugas Akhir ini berkaitan dengan mata kuliah Akuntansi Keuangan Daerah. Jadi dapat menambah wawasan mengenai prosedur penatausahaan belanja yang belum pernah dipelajari sebelumnya.